

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Dan menggunakan desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Design penelitian ini menggunakan 2 kelompok, kelompok Eksperimen dan kelompok control Kelompok eksperimen A dan kelompok kontrol B dipilih tanpa penempatan acak. Kedua kelompok diberikan pra-uji dan paska-uji dan hanya kelompok eksperimen yang menerima perlakuan.<sup>46</sup>

Tabel 1.2 Pendekatan Penelitian

Kelompok	Pre-test (O)	Perlakuan (X)	Post-test (O)
Eksperimen (A)	O	X	O
Kontrol (B)	O	-	O

**Keterangan:**

- O (Observasi) = Tes (pre-test / post-test)
- X (Perlakuan) = Pembelajaran menggunakan *model Snowball Throwing* berbantuan flashcard
- - = Tidak diberi perlakuan

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental*, yaitu *nonequivalent control group design*. Desain ini dipilih karena subjek penelitian tidak dapat ditempatkan ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol secara acak, melainkan menggunakan kelas yang telah terbentuk

---

<sup>46</sup> Dela Fahiran Pandiangan dan Meyniar Albina, "Model dan Tahapan Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Kajian Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 724–30, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1494>.

sebelumnya. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media *Flashcard*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Secara sederhana desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :

$O_1$	$X$	$O_2$
<hr/>		
$O_3$		$O_4$

$O_1$  = Pretest kelas *eksperimen*

$O_2$  = Posttest kelas *eksperimen*

$O_3$  = Pretest kelas kontrol

$O_4$  = Posttest kelas kontrol

$X$  = Perlakuan (*Model Discovery Learning*)

### C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat yang beralamat di JL. Keramat Raya No. 21, RT. 17, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 7021 Waktu riset dilaksanakan 29 Januari 2026 sampai dengan 13 Februari 2026. Peneliti memilih MI TPI Keramat sebagai tempat penelitian karena ketika observasi peneliti menemukan terdapat permasalahan ketika pembelajaran berlangsung. Permasalahan yang dimaksud

peneliti disini adalah ketika pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang tidak dapat untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas dan rendahnya hasil belajar siswa karena masih kurangnya keefektifan pembelajaran konvensional untuk memfasilitasi partisipasi seluruh siswa kelas. Selain itu di MI TPI Keramat juga memiliki jumlah kelas yang cukup untuk dilakukan Desain penelitian yang peneliti gunakan, yaitu terdiri dari dua kelas pada kelas IV. Berdasarkan permasalahan dan hal diatas yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian ini di MI TPI Keramat Banjarmasin.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari orang-orang atau benda-benda yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna menemukan ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV B dan IV C di MI TPI Keramat Banjarmasin yang berjumlah 40 orang,

##### **2. Sampel**

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Penggunaan teknik sampling jenuh dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh populasi dapat dijangkau oleh peneliti.

Dengan demikian kelas IV B dan IV C dijadikan sebagai sampel penelitian.

Berikut tabel 3.2 yang menunjukkan jumlah sampel yang akan di teliti :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Siswa	Jumlah
Kelas IV B (Kelas Eksperimen)	20
Kelas IV C (Kelas Kontrol)	20
<b>Jumlah Siswa Kelas IV</b>	40

#### E. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan.

##### 1. Data

###### a) Data Pokok

- (1) Data awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas sebelum diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media *flashcard* (*pre test*).

(2) Data hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media *flashcard* diterapkan (*post-test*).

b) Data Penunjang, yaitu data mengenai kondisi umum lokasi penelitian yang meliputi:

- (1) Profil madrasah
- (2) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan
- (3) Keadaan siswa kelas IV
- (4) Keadaan sarana dan prasarana sekolah
- (5) Proses pembelajaran mata pelajaran IPAS di MI TPI Keramat

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Responden, yang terdiri atas siswa kelas IV A dan IV B MI TPI Keramat Banjarmasin
- b) MI TPI Keramat Banjarmasin sebagai lokasi penelitian Informan yang terdiri atas kepala madrasah dan guru mata pelajaran IPAS kelas IV A dan IV B
- c) Dokumen, berupa arsip dan catatan yang mengandung data atau informasi

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang dialami subjek. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi tentang penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media *Flashcard* di kelas IV pada mata pelajaran IPAS dan keadaan siswa selama kegiatan belajar mengajar.

### 2. Test

Tes adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dalam beberapa format seperti lisan atau tes lisan dan tulisan atau tes tulisan berupa keterampilan peserta didik, karakter peserta didik, pengetahuan peserta didik, dan bakat baik peserta didik secara kelompok maupun individu. Tes ini dipergunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar, yaitu pengumpulan data dengan pemberian tes awal berupa pretest dan tes akhir berupa posttest untuk mengukur perolehan hasil belajar peserta didik. Jenis tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda standar yaitu model asosiasi dengan empat pilihan jawaban yaitu: A, pilihan B, pilihan C, dan pilihan D, dengan hanya satu jawaban yang paling benar dan dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

### 3. Dokumentasi

dilakukan dengan menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui gambar, serta penyimpanan dokumen-dokumen.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrument Penelitian adalah alat bantu atau alat ukur yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah dengan adanya alat bantu tersebut. Instrument dalam penelitian ini yakni berupa tes tertulis. Pada proses pembelajaran di dalam kelas, *pre-test* diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum diterapkannya treatment dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media *Flashcard* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi. Sementara *post-test* diberikan pada akhir pembelajaran setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media *flashcard*. Tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Hasil *post-test* bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian hasil belajar peserta didik terhadap materi setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media *flashcard*.

Tabel Intrumen tes *pretest* dan *posttest*

Mata pelajaran	: IPAS	Bentuk tes: Pilihan ganda
Kelas	: IV MI	Jumlah soal: 20 butir

Materi : Gaya Di Sekitar Kita

Skor maksimal : 100

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No	Indikator	Ranah Kognitif	No Soal	Tingkat Kesukaran	Skor
1.	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian gaya	C1 (Mengingat)	1	Mudah	5
2.	Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh gaya dorong	C2 (Memahami)	2	Mudah	5
3.	Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh gaya tarik	C2 (Memahami)	3	Mudah	5
4.	Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda	C2 (Memahami)	4	Sedang	5
5.	Peserta didik dapat menentukan jenis gaya pada permainan ketapel	C3 (Menerapkan)	5	Sedang	5
6.	Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya yang mengubah arah gerak benda	C3 (Menerapkan)	6	Sedang	5
7.	Peserta didik dapat menjelaskan terjadinya gaya gesek	C2 (Memahami)	7	Sedang	5

No	Indikator	Ranah Kognitif	No Soal	Tingkat Kesukaran	Skor
8.	Peserta didik dapat menentukan contoh gaya gesek yang menguntungkan	C3 (Menerapkan)	8	Sedang	5
9.	Peserta didik dapat mengidentifikasi benda yang dapat ditarik magnet	C1 (Mengingat)	9	Mudah	5
10.	Peserta didik dapat menentukan benda logam yang ditarik magnet	C2 (Memahami)	10	Mudah	5
11.	Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan bentuk akibat gaya	C3 (Menerapkan)	11	Sedang	5
12.	Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh gaya gravitasi	C1 (Mengingat)	12	Mudah	5
13.	Peserta didik dapat menentukan contoh gaya otot	C2 (Memahami)	13	Mudah	5
14.	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis gaya yang dilakukan manusia	C1 (Mengingat)	14	Mudah	5
15.	Peserta didik dapat menentukan akibat gaya pada karet gelang	C3 (Menerapkan)	15	Sedang	5
16.	Peserta didik dapat menjelaskan fungsi gaya	C2 (Memahami)	16	Sedang	5

No	Indikator	Ranah Kognitif	No Soal	Tingkat Kesukaran	Skor
	dalam kehidupan sehari-hari				
17.	Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh gaya pegas	C1 (Mengingat)	17	Mudah	5
18.	Peserta didik dapat menentukan jenis gaya saat mengayuh sepeda	C2 (Memahami)	18	Mudah	5
19.	Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya pada pintu kulkas	C3 (Menerapkan)	19	Sedang	5
20.	Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda diam	C2 (Memahami)	20	Mudah	5

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Azwar mengatakan validitas berasal dari kata “*validity*” yang bersifat tingkat preisis dan keakuratan alat ukur dalam menjalankan tugas pengukurannya.<sup>47</sup> Menurut Arikunto validitas merupakan ukuran yang mencerminkan tingkat kesahihan suatu tes. Menurut Nursalam validitas dapat diartikan sebagai ukuran yang menunjukkan derajat kevalidan atau kesahihan

---

<sup>47</sup> Ririn Ristiani dkk., *analisis validitas dan reliabilitas pada penelitian pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smk telkom pekanbaru*, 10 (2025): 505.

sebuah instrumen. Untuk menilai validitas butir soal *pre-test* dan *post-test* dilakukan pengujian validitas soal menggunakan SPSS. Pengujian validitas dengan menggunakan SPSS. Informasi berikut ini menjadi dasar proses pengambilan keputusan uji validitas: Jika nilai sig < 0,05 maka instrumen soal tersebut dapat dikatakan valid. Jika nilai sig > 0,05 maka instrumen soal tersebut dapat dikatakan tidak valid.

a. Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Tim pakar meninjau ulang soal-soal untuk memastikan keabsahannya sebelum ujian dilaksanakan di MI TPI Keramat Banjarmasin. Sebagai bagian dari uji validitas yang dilakukan oleh tim pakar, para validator diminta untuk memverifikasi soal-soal ujian sebelum dibagikan. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli yaitu Bapak Eko Wahyu Nur Sofianto, M.Pd. Hasil validasi menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal telah sesuai dengan indikator pembelajaran dan tingkat kognitif yang ditentukan. Namun terdapat beberapa butir soal yang perlu direvisi karena tingkat kognitif yang direncanakan pada level C3 masih berbentuk soal C1 atau C2. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan pada butir soal tersebut sesuai dengan saran validator sebelum digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

b. Penguji Validasi

Untuk mengetahui keabsahan pertanyaan dalam penelitian ini, maka penguji melakukan perhitungan data yang diperoleh dari penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1) Memasukan data ke SPSS

Buka lembar kerja baru. Lalu, masuk ke variable View untuk memasukan nama dan properti variabel.<sup>48</sup>

### 2) Mengisi Data

Kembalikan layar ke Tampilan Data. Lengkapi informasi menggunakan data respons siswa. Jika respons siswa akurat, angka 1 akan diisi; jika tidak, angka 0 akan diketik.

### 3) Mengolah Data

- a) Masuk ke aplikasi SPSS versi 26,
- b) Menu *Variabel View* dibagian name ketikkan kata soal\_1 sampai soal\_40 kemudian total, kemudian pada bagian *Decimals* ubah angka 2 menjadi 0. Kemudian pindah ke menu *Data View*.
- c) Masukkan semua output data nilai dari Excel. Kemudian ketik *Analyze-Correlate-Bivariate*.
- d) Kemudian pindah semua data soal (Ctrl A) kedalam kolom variabels dengan menetik panah- centang *Correlation Coefficient. Person, Test of Significance dan Flag*,
- e) Klik OK dan data validitas akan muncul. Hasil dari uji validitas

---

<sup>48</sup> Andi Arsi, "Langkah -Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss," 2021, 6,

Tabel 3.4 Uji Validitas

No Soal	Person Corellation	Nilai Sig	Kategori	Keterangan
1.	0,526	0,017	Cukup	VALID
2.	0,526	0,017	Cukup	VALID
3.	0,000	0,000	Tidak valid	TIDAK VALID
4.	0,683	0,001	Tinggi	VALID
5.	0,526	0,017	Cukup	VALID
6.	0,683	0,001	Tinggi	VALID
7.	0,906	0,000	Sangat Tinggi	VALID
8.	0,644	0,002	Tinggi	VALID
9.	0,711	0,000	Tinggi	VALID
10.	0,805	0,000	Sangat Tinggi	VALID
11.	0,683	0,001	Tinggi	VALID
12.	0,683	0,001	Tinggi	VALID
13.	0,805	0,000	Sangat Tinggi	VALID
14.	0,805	0,000	Sangat Tinggi	VALID
15.	0,526	0,017	Cukup	VALID
16.	0,526	0,017	Cukup	VALID
17.	0,644	0,002	Tinggi	VALID
18.	0,805	0,000	Sangat Tinggi	VALID
19.	0,683	0,001	Tinggi	VALID
20.	0,683	0,001	Tinggi	VALID

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indikator yang mencerminkan seberapa jauh sebuah alat pengukur dapat diandalkan dan dipercayai. Ini memperlihatkan tingkat konsistensi hasil pengukuran saat dilakukan berulang kali pada fenomena yang sama dengan alat yang sama. Adapun teknik pengujian reliabilitas yakni menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Landasan dalam menentukan keputusan uji realibilitas dilihat jika *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.<sup>49</sup> Bila skor *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau konsisten. Adapun uji reabilitas riset ini di laksanakan di IV MI TPI Keramat Banjarmasin. Berdasarkan hasil pengujian yang

<sup>49</sup> Afifah Aulia Zayrin dkk., "Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 785, <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>.

dihitung dengan menggunakan program Software IBM SPSS Statistics Versi 26, diperoleh reabilitas total seluruh Instrumen dengan menggunakan *Koefisien Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), yaitu:

Tabel 3.5 Uji Reabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,928	19

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha adalah 0.928 yang berarti ( $\alpha$ ) > 0,60 sehingga 19 soal instrumen yang valid dalam penelitian ini juga reliabel. Seluruh soal yang valid dan reliabel digunakan sebagai soal tes baik pada *pretest* maupun *posttest* dalam penelitian ini, 19 soal tersebut yaitu 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah tahap menguraikan data-data yang usai didapatkan menjadi satuan uraian dasar untuk memperoleh hasil temuan. Oleh karenanya, teknik analisis data dikatakan sebagai tahapan paling penting dalam suatu penelitian. Teknik analisis data yang diterapkan oleh peneliti yaitu:

### 1. Analisis deskriptif

menganalisis data penelitian untuk menguji hasil penelitian. Hipotesis deskriptif diuji untuk melakukan analisis deskriptif ini. Hasil dari analisisnya adalah apakah hipotesis hubungan dapat digeneralisasikan. Hasil penelitian dapat digeneralisasikan jika hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media *flashcard* terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV di Sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial. Deskripsi data memiliki tujuan yang memberikan penjelasan tentang data yang disajikan agar bisa difahami dengan mudah, maka dari itu penelitian ini menghasilkan data kuantitatif (angka). Adapun data yang disajikan dalam analisis deskriptif dirincikan sebagai berikut.

- b. Mean
- c. Std. Deviasi
- d. Nilai Minimum
- e. Nilai Maksimum

## **2. Analisis Statistik Inferensial**

Menurut Sugiyono “Statistik *Inferensial* (yang sering dikenal juga sebagai statistik induktif atau statistik probabilitas) merupakan jenis statistik yang dipakai untuk melakukan analisis terhadap sampel dengan tujuan membuat kesimpulan mengenai populasi secara keseluruhan”. Analisis statistik *inferensial* dimaksudkan untuk memverifikasi hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Statistik *inferensial* yang ditetapkan pada studi ini memanfaatkan uji *wilcoxon* untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*.

## **3. Uji Prasyarat Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Karena uji statistik parametrik mensyaratkan data berdistribusi normal. Normalitas data dapat dievaluasi dengan memakai uji *Shapiro-Wilk*. Untuk membantu uji *normalitas* ini digunakan IBM SPSS Statistik 26. Untuk mengetahui apakah hasil tes *Shapiro-Wilk* normal atau tidak, kriteria berikut dapat diterapkan:

1. Jika  $Sig > 0,05$  berarti data berdistribusi normal.
2. Jika  $Sig < 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal

#### **b. Uji *Homogenitas***

Uji *homogenitas* dilakukan untuk memperoleh bukti empiris bahwa paling sedikit dua kelompok data sampel diambil dari suatu populasi dengan standar deviasi yang sebanding. Apabila hasil uji normalitas menandakan yaitu data mengikuti distribusi normal, maka dilaksanakan uji homogenitas. Uji *homogenitas* ini dilaksanakan dengan memakai SPSS versi 25 dengan kriteria signifikansi 5% yang ditulis juga 0,05. Informasi berikut ini menjadi dasar proses pengambilan keputusan uji homogenitas:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data disebutkan homogen.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti data yang disebutkan tidak homogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau dugaan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *Snowball Throwing* berbantuan media *flashcard* terhadap hasil belajar siswa. Terdapat dua jenis hipotesis dalam penelitian ini:

1. *Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>)* : Tidak terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. *Hipotesis Alternatif (H<sub>a</sub>)*: Terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (*Sig.*). Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima (Berpengaruh).

### d. Uji t (*T-Test*)

Uji t adalah teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata antara dua kelompok data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis uji t, yaitu:

### 1. Independent Sample *T-Test* (Uji t Sampel Independen)

Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak saling berhubungan (independen). Peneliti menggunakan uji ini untuk membandingkan nilai *posttest* antara kelas *eksperimen* (yang menggunakan metode khusus) dan kelas kontrol (yang menggunakan metode konvensional). Tujuannya adalah untuk membuktikan apakah hasil belajar kelas eksperimen lebih baik secara signifikan dibandingkan kelas kontrol. Peneliti menetapkan taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a) Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan (*Hipotesis* diterima).
- b) Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan (*Hipotesis* ditolak).